

**STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
DI SMP MUHAMMADIYAH MUNGKID MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

SITI NURKHATIFAH

03420260

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Nurkhatifah
NIM : 03420260
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kaiijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 10 Agustus 2009



Yang menyatakan

Siti Nur Khatifah
NIM. 03420260



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siti Nurkhanan
NIM : 03420260
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juli 2009
Pembimbing

Drs. H. Ahmad Kodli, M.Pd.
NIP.150235954

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Siti Nurkhatifah
NIM : 03420260
Semester : XII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Konsep	57	Perlu dimasukkan delapan Standar Nasional Pendidikan
2	Konsep	63	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/Kurikulum 2006 diperjelas perbedaannya dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi/Kurikulum 2004

Yogyakarta, 24 Agustus 2009
Yang menyerahkan

Drs. Drs. H. Zainal Arifin A. M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Siti Nurkhatifah
NIM : 03420260
Semester : XII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1		depan	Logo UIN diperbaiki
2	Penulisan	5, 18, 57-74, 76, 8289, 90	Tata letak dan teknik penulisan
3	Penulisan	59, 70-73	Sap dipindahkan ke lampiran
4	Kesimpulan	98	Kesimpulan disesuaikan dengan rumusan masalah

Yogyakarta, 24 Agustus 2009
Yang menyerahkan

Drs. Duding Hamdun, M. SI.
NIP : 19660305 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/147/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Nurkhatifah

NIM : 03420260

Telah dimunaqasyahkan pada: 24 Agustus 2009

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.

NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A. M.Ag.

NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si

NIP. 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 14 Oktober 2009

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

Dekan



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

Lebih baik menunjukkan kesalahan dalam karya daripada memamerkan kegagalan tanpa karya.

(Henry Guntur Tarigan)

Berdiri dan hormatilah guru dan berilah penghargaan, seorang guru itu hampir saja meupakan seorang rasul

(Syauki)

" Dalam ilmu pengetahuan , kekeliruan selalu mendahului kebenaran"

(Horace walpole)

"Kesuksesan tidak mengenal garis keturunan dan gelar.

Siapa saja yang memiliki semangat tinggi , jiwa yang selalu ingin tahu akan memperolehnya dengan mudah

PERSEMBAHAN



*Skripsi ini kupersembahkan untuk :
Almementerku
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAKSI

SITI NURKHATIFAH, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang. Latar belakang penelitian ini didorong oleh kebijakan pemerintah melakukan penyempurnaan KBK dengan KTSP. Kebijakan tersebut tentunya berimplikasi pada sekolah yang dituntut untuk melaksanakan KTSP khususnya dan strategi pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis KTSP serta apa saja yang menjadi problem terhadap pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena pembelajaran. Dengan teknik pengumpulan datanya melalui bentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut dikelola dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu teknik analisis non statistik akan tetapi dengan cara menjelaskan dan mengurai data dengan menggunakan kata-kata. Dalam penelitian ini penulis mengungkap: (1) strategi pembelajaran berbasis KTSP di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang mencakup pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah : *Self esteem approach, Pictorial riddle approach, value clarification and moral development approach*, pendekatan berbasis media, pendekatan emotional, pendekatan rasional. Metode pembelajarannya menggunakan metode campuran (*Eclectic method*). Teknik-teknik yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah : Teknik pengajaran baca tulis, teknik pengajaran struktur atau tata bahasa, teknik pengajaran kosakata (mufrodat), teknik pengajaran ketrampilan menyimak, teknik pengajaran ketrampilan berbicara, teknik ketrampilan membaca, teknik ketrampilan menulis. (2) problem dalam penerepan strategi pembelajaran bahasa Arab , pertama problem guru, yaitu: a) minimnya pemahaman guru dengan implementasi KTSP, baik secara teoritis maupun praktis. b) guru kesulitan menentukan cara dalam memberikan motivasi siswa agar mengaplikasikan bahasa Arab dalam tindakan sehari-hari seperti berbicara, baik di sekolah maupun di rumah. Kedua, Problem siswa. a) kemampuan siswa yang heterogen baik karena latar belakang sekolah maupun karena memang keterbatasan kecerdasan siswa. b) sebagian siswa cenderung belum dapat berperan aktif karena sebelumnya terbiasa dengan metode yang berpusat pada guru. c) siswa kurang berminat terhadap pelajaran bahasa Arab. Ketiga, Problem sumber belajar dan media. a) terbatasnya fasilitas pendukung dan sumber belajar. b) kurang maksimal pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai sumber belajar bagi siswa, seperti laboratorium. Keempat, problem distribusi waktu, minimnya alokasi dalam pengajaran bahasa Arab, sebab pembelajaran diberikan seminggu sekali selama satu jam pelajaran.

(KTSP)

"KTSP"

KBK

"KTSP"

"KTSP"

(1)

"KTSP"

self

moral

value clarification

pictorial riddle approach

esteem approach

development approach

(2)

"KTSP"

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang strategi pembelajaran bahasa arab berbasis KTSP siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Usman SS, M.Ag, selaku Pembantu Dekan I yang telah banyak membantu penulis dan memberikan ijin dalam terselesainya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Dr. Abdul Munif, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

5. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.SI, selaku penasehat akademik penulis yang selalu memberikan masukan, arahan dan dorongan selama penulis menyelesaikan studi di kampus ini.
6. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Ag. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan kritikan bagi terselesaikannya skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bpk. Siswanto, S.Pd. selaku kepala SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
9. Bapak Roja'i Akbar Munthe, S.Pd.I, selaku guru Bahasa Arab SMP Muhammadiyah Mungkid yang telah berkenan memberikan masukan dan informasi yang sangat memadai bagi pengumpulan data skripsi ini.
10. Siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang atas kerjasamanya selama penulis mengadakan penelitian ini.
11. Bapak dan Ibu tercinta (Sofyan Haryanto dan Genduk Marjilah) dengan cucuran keringat dan air matanya mengajarkan arti kehidupan kepada penyusun, tak pernah kering sajadahmu disaat berdo'a untukku dalam sholat malam, dalam sholat fardlu tak pernah hilang aliran kasih sayangmu dalam mendidik putra putrimu. Engkaulah yang kukasihi dan kucintai, kuharap selalu doamu. Tanpa do'a dan Ridlomu takkan kuraih segala cita yang kuinginkan.
12. Juga adik-adikku tersayang (Rokhim, Azis, Busro, Nadzir & Lida), yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, do'a dan memberi warna dalam menyusuri lorong-lorong kehidupan ini.

13. Buat seseorang yang telah mewarnai dan memberikan support bagi perjalanan hidup penulis, semoga Allah selalu memberi jalan yang terang bagi hidup "mas".
14. Bapak-bapak dan Ibu-ibu guru penulis mulai dari TK, MI, SMP sampai MAN yang telah mengantarkan penulis sampai akhirnya bisa mengenyam pendidikan SI.
15. sahabat-sahabat "PBA-2/2003" (nia, ika, ima, oban, abda', bukhori) dan teman-teman yang lain yang penulis belum sebutkan satu persatu, keep kompak selalu, siapa yang bakal jadi juru kunci?) Teman-teman "PPL MTsN Godean 2006" (oban, anix, oi', yani, uclix, pak boz, halimah, habib, sanim), teman-teman "KKN Gempa Payak Piyungan Bantul 2006" , konco-konco "KARISMA", teman-teman PMII, IMM, HMI, TPM, TPB, BEM-J PBA, serta semua teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Tanpa mereka, rasanya sulit terselesaikan skripsi ini.

Seutas kata yang ingin penyusun sampaikan dalam kata pengantar ini adalah bahwa setiap karya – dengan segala kelebihan dan kekurangannya- memiliki makna terdalam dari usaha dan kerja keras yang ikhlas di baliknya.

Akhirnya hanya milik Allah-lah segala kesempurnaan dan kebenaran serta kepada-Nya-lah kita semua akan kembali.

Yogyakarta, 27 Juli 2009

Penyusun

Siti Nurkhatifah
03420360

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	29
G. Sistematika Pembahasan	33
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH MUGKID	
MAGELANG	
A. Letak Geografis	32
B. Sejarah Singkat	33

C. Kondisi SMP Muhammadiyah Mungkid	36
D. Struktur Organisasi	38
E. Keadaan Guru Karyawan	39
F. Keadaan Siswa	42
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	44
H. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Mungkid Berbasis KTSP	45
I. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang	49
J. Gambaran Umum KTSP SMP Muhammadiyah Mungkid	52

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang	57
B. Kesiapan Sekolah Dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	60
C. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP	75
D. Problematika Dalam Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP	92
E. Upaya Yang Dilakukan Guru Bahasa Arab Mengatasi Prolematika Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis KTSP	95

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran-saran	103
C. Penutup	106

DAFTAR PUSTAKA	108
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

TABEL I : Keadaan Guru Berdasarkan Jabatan dan Mata Pelajaran.....	40
TABEL II : Nama-nama Karyawan SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang.....	42
TABEL III : Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2007/2008 dan T. A 2008/2009	38
TABEL IV : Jumlah Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Mugkid Magelang.....	44
TABEL V : Kurikulum dan Alokasi Waktu Mata Pelajaran SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Pendidikan adalah humanisasi, yaitu upaya memanusiakan manusia atau upaya membantu manusia agar mampu mewujudkan diri sesuai dengan martabat kemanusiaanya.¹ Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun ia berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Pendidikan juga harus mampu mempersiapkan peserta didik dapat berperan aktif dalam seluruh lapangan kehidupan.

Pembangunan pendidikan di Indonesia sekurang-kurangnya menggunakan empat strategi dasar, yakni: pemerataan kesempatan untuk memperoleh pendidikan, relevansi, peningkatan kualitas, efisiensi.² Secara umum strategi itu dibagi menjadi dua dimensi yakni peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan. Pembangunan peningkatan mutu diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktivitas pendidikan. Pemerataan

¹ Dinn Wahyudin, dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, januari 2007), hlm. 1

² Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. (Yogyakarta: pustaka Pelajar Offset, 2007), hlm.3

memerlukan penanganan yang multidimensi dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dirasa kurang maksimal jika dilihat dari masih kecilnya anggaran dan masih kecilnya dana alokasi pendidikan. Namun upaya lain yang dilakukan pemerintah dengan melakukan perubahan dan pergantian kurikulum karena kurikulum adalah salah satu alat dan sarana untuk mencapai tujuan institusional pendidikan. Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan, kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum sekolah merupakan instrumen strategis untuk mengembangkan kualitas sumber dayamanusia baik jangka pendek maupun jangka panjang, kurikulum sekolah juga memiliki koherensi yang amat dekat dengan upaya pencapaian tujuan pendidikan. Perubahan dan penggantian kurikulum yang dirasa sesuai dengan kondisi dan situasi dunia pendidikan saat ini dirasa tepat, namun disisi lain juga membingungkan bagi para pelaku pendidikan di lapangan. Karena bagaimanapun juga dengan adanya perubahan dan penggantian kurikulum yang baru, tentunya membutuhkan penyesuaian yang tidak mudah bagi para pelaku pendidikan di lapangan, terlebih lagi jika pengembangan kurikulum itu diserahkan pada pihak sekolah, tentunya membutuhkan kemampuan dan profesionalisme yang tinggi dari seorang guru.

Dalam perubahan dan penggantian kurikulum untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia senantiasa dilakukan pemerintah sejak

pemberlakuan kurikulum yang ditandai dengan beberapa istilah, seperti kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), Kurikulum Berbasis Kompetensi serta (Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah) dalam rangka penerapan kurikulum 2004.³ Dan kini dikenalkan kurikulum 2006/Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi pada sekolah untuk menentukan kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu, dan efisien pendidikan agar dapat memodifikasi keinginan masyarakat serta menjalin kerja sama yang erat antara sekolah, masyarakat, industri, dan pemerintah dalam membentuk pribadi peserta didik. Hal ini agar sekolah dapat leluasa mengelola sumber daya dengan mengalokasikannya sesuai prioritas kebutuhan serta tanggap terhadap kebutuhan masyarakat setempat. Partisipasi masyarakat agar lebih memahami pendidikan, membantu serta mengontrol pendidikan pengelolaan pendidikan. Dalam konsep ini sekolah dituntut memiliki tanggung jawab yang tinggi, baik kepada orang tua, masyarakat, maupun pemerintah. Tujuan utama KTSP adalah memandirikan dan memberdayakan sekolah dalam mengembangkan kompetensi yang akan disampaikan kepada peserta didik, sesuai dengan kondisi lingkungan.⁴

KTSP diharapkan dapat menjadi solusi bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, karena dalam pelaksanaannya dibuat oleh guru pada masing-masing pendidikan untuk menggerakkan mesin utama pendidikan. Sekolah yang dipandang suatu organisasi yang didesain untuk dapat

³ Kus Kertadi Kerta Raharja, *Kompetensi Seorang Guru*, Kedaulatan Rakyat, Yogyakarta, 26 Juli 2003, hlm.10.

⁴ *Ibid.* hlm.13.

berkontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat suatu bangsa. Sebagai salah satu institusi pendidikan, sekolah perlu dikelola, diatur, ditata dan diberdayakan agar sekolah dapat menghasilkan produk secara optimal. Begitu juga halnya di SMP Muhammadiyah Mungkid yang sedang mencoba menerapkan KTSP dalam proses pendidikannya, dengan kurikulum ini diharapkan dapat menjadi momentum untuk perbaikan kualitas pendidikan, serta kualitas para siswanya yang berarti juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkelanjutan (*Countinuous Quality Improvement*).

SMP Muhammadiyah Mungkid merupakan Sekolah Tingkat Pertama yang bercirikan Islam sudah barang tentu mengharapkan para siswanya mampu menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, khususnya mata pelajaran yang berciri khas islam, mata pelajaran bahasa Arab salah satunya. Di lembaga-lembaga pendidikan Islam, bahasa Arab telah menjadi komponen pilihan pokok pengajaran bahasa asing, disamping bahasa Inggris. Pelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Mungkid dianggap momok yang menakutkan bagi siswa.⁵ Oleh karena itu dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diharapkan dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dan dapat mencapai target yang diinginkan/tujuan pembelajaran, dan selain hal itu yang tidak kalah penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran adalah strategi.

Realita bahwa, banyak pelajar yang mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami bahasa asing termasuk bahasa Arab, membuat

⁵ Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab SMP Muhammadiyah Mungkid, tgl 16 September 2008.

para pakar bahasa turun tangan dan berpikir bagaimana cara atau metode belajar bahasa yang efektif. Karena rasanya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa berhasil tidaknya suatu pengajaran bahasa asing tergantung pada metode yang digunakan. Hal ini senada dengan pernyataan Dr. Mulyanto Sumardi, bahwa salah satu segi yang sering disoroti oleh banyak orang adalah segi metode atau strategi. Sukses atau tidaknya suatu program pengajaran bahasa Arab seringkali dinilai dari metode atau strategi yang digunakan, sebab metodelah yang menentukan isi dan cara mengajarkannya.⁶

Dari deskripsi diatas penulis bermaksud mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah Mungkid yang memfokuskan pada strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Muhammadiyah Mungkid.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, penulis mencoba mengawali dengan membuat rumusan-rumusan masalah dalam skripsi ini. Rumusan-rumusan masalah tersebut adalah :

1. Bagaimana strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diterapkan SMP Muhammadiyah Mungkid ?
2. Problematika apa saja yang terdapat dalam penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Muhammadiyah Mungkid ?

⁶ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta) hlm.72.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui strategi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Mungkid berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- b. Untuk mengetahui problem yang terdapat dalam penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab setelah berlakunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2. Kegunaan Penelitian

Dan adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi SMP Muhammadiyah Mungkid dalam mengatasi hambatan dan memperbaiki usaha-usaha guru dalam menerapkan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas pengajaran bahasa Arab pada umumnya dan langkah perencanaan serta pengembangan pengajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Mungkid khususnya.
- c. Penelitian ini juga berguna bagi penulis, untuk menambah wawasan keilmuan, pengetahuan dan pengalaman sebelum terjun sebagai guru bahasa Arab. dan se/cara akademik penelitian ini merupakan tugas akhir

dalam rangka untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program strata satu.

D. Telaah Pustaka

Dalam hal ini telaah pustaka menggunakan beberapa buku sebagai rujukan penulis adalah buku karangan Muhammad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd. yang telah diterbitkan Pustaka Pelajar Yogyakarta 2007 (cetakan II) tentang “*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*” yang didalamnya menjelaskan tentang manajemen pelaksanaan kurikulum di tingkat sekolah dan kesiapan yang harus dilakukan oleh pihak sekolah. Dan buku karangan Dr. Emco Mulyasa, M.Pd tentang “*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Suatu Panduan Praktis*” yang diterbitkan oleh PT. Remaja Rosdakarya Bandung tahun 2007, yang di dalamnya menyajikan teori-teori penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan serta dilengkapi dengan contoh-contoh pengembangan kompetensi. Buku karangan Drs. Syaiful Bahri Djamarah, Drs. Aswan Zain “*Strategi Belajar Mengajar*” edisi revisi yang diterbitkan oleh Rineka Cipta Jakarta 2006 (cetakan ketiga).

Disamping beberapa buku diatas, penulis juga menyertakan hasil penelitian yaitu *pertama*, skripsi saudari Siti Nurul Rodhiyah yang berjudul “*Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN Wonokromo Bantul*” yang membahas tentang bagaimana kesiapan sekolah, guru dan siswa dalam implementasi KTSP, dan bagaimana hasil penilaian pembelajaran bahasa Arab yang berbasis KTSP.

Kedua, penelitian yang dilakukan saudara Oban Sobari yang berjudul “*Efektivitas Metode Pengajaran Bahasa Arab di MTsN Godean*” yang membahas bagaimana pengajaran bahasa Arab, metode-metode yang digunakan, dan keefektifan metode-metode yang digunakan.

E. Landasan Teori

1. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam kerangka teori ini akan dikemukakan dua hal utama yang dibahas dalam skripsi ini yaitu strategi pembelajaran bahasa Arab dan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran banyak didefinisikan secara berbeda oleh ahli-ahli pembelajaran. Berikut ini disajikan beberapa pengertian strategi pembelajaran yang berbeda-beda tersebut.⁷

Hilda Taba menyatakan dalam Supriyadi (1993;93) bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih oleh guru dalam proses pengajaran yang dapat memberikan kemudahan atau fasilitas bagi siswa menuju tercapainya pembelajaran.⁸

Menurut Dick dan Carrey dalam Supriyadi (1993; 94) strategi pembelajaran adalah semua komponen materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁹

⁷ Supriyadi Saputro, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: Departemen Pendidikan Nasional. Universitas Negeri Malang, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2000), hlm.21.

⁸ *Ibid*

⁹ *Ibid*

Raka Joni menyatakan istilah strategi banyak dipakai dalam banyak konteks dengan makna yang berbeda-beda. Dalam konteks pembelajaran, strategi pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru-murid dalam perwujudan peristiwa pembelajaran.¹⁰

Bertolak dari beberapa pengertian strategi dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, dikatakan bahwa strategi pembelajaran hakekatnya berwujud dalam bentuk tindakan strategis guru dalam mengaktualisasikan pembelajaran. Dimensi-dimensi tindakan srategis tersebut meliputi dimensi interaksi, setting, media, sumber dan lain-lain. Dimensi-dimensi yang dimaksud, hakekatnya merupakan komponen dari tindakan strategis guru. Dan nilai strategis suatu strategi pembelajaran dapat diuji atas kesesuaiannya dengan karakteristik variabel-variabel penentunya, seperti: (1) sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, (2) sesuai dengan karakteristik bahan pembelajaran, (3) karakteristik guru (4) karakteristik siswa (5) karakteristik sarana dan prasarana yang tersedia.¹¹

Bertolak dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah serangkaian dari keseluruhan tindakan strategis guru dalam merealisasikan perwujudan kegiatan pembelajaran aktual yang efektif dan efisien untuk pencapaian tujuan pembelajaran.¹² Dengan kata lain strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum

¹⁰ *Ibid*, hal.22.

¹¹ *Ibid*

¹² *Ibid*, hlm.23.

kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹³ Strategi bisa juga diartikan suatu cara, teknik, taktik, atau siasat, yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁴

Strategi pembelajaran merupakan pola dan urutan umum perbuatan guru murid dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Perbuatan atau kegiatan guru murid di dalam proses pembelajaran itu terdiri atas bermacam-macam bentuk. Keseluruhan bentuk itulah yang dimaksudkan dengan pola urutan umum perbuatan guru murid.

Kedudukan strategi ini penting karena dalam proses pendidikan diperlukan suatu perhitungan tentang kondisi dan situasi dimana proses tersebut berlangsung. Dengan perhitungan tersebut, proses pendidikan akan lebih terarah kepada tujuan yang hendak dicapai, karena sesuatunya telah direncanakan secara matang. Itulah sebabnya pendidikan memerlukan strategi yang menyangkut pada masalah bagaimana melaksanakan proses pendidikan terhadap sasaran pendidikan dengan melihat situasi dan kondisi yang ada.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi dikarenakan kegiatan belajar yang diarahkan untuk mencapai kompetensi tertentu yang telah dirumuskan

¹³ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta) hlm.5.

¹⁴ Drs. Suwarna Pringgawidagda, M. Pd. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. (Yogyakarta: Adi Cita, 2002), hlm. 88.

sebelum pengajaran dimulai, dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.¹⁵

Pada prinsipnya ada empat strategi dasar dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku bagaimana yang diinginkan sebagai hasil pembelajaran yang dilakukan itu. Disini dilihat apa yang dijadikan sebagai hasil pembelajaran, sasaran yang dituju harus jelas dan konkrit sehingga mudah dipahami oleh anak didik.
- 2) Memilih cara pendekatan belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif untuk mencapai sasaran. Bagaimana cara guru memandang suatu persoalan, konsep, pengertian dan teori apa yang guru gunakan dalam memecahkan suatu kasus akan mempengaruhi hasilnya. Satu masalah yang dipelajari oleh dua orang dengan pendekatan yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang tidak sama.
- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif. Metode atau teknik penyajian untuk memotifasi anak didik agar mampu menerapkan pengetahuan dan pengalamannya untuk memecahkan masalah yang berbeda dengan cara atau metode supaya anak didik terdorong dan mampu berfikir bebas dan mempunyai cukup keberanian untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. Perlu dipahami bahwa suatu metode mungkin hanya cocok

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta) hlm.86.

untuk kompetensi tertentu, maka guru hendaknya jangan menggunakan teknik penyajian yang sama.

- 4) Menerapkan norma-norma atau kriteria keberhasilan, sehingga guru mempunyai pegangan yang dapat dijadikan ukuran untuk memilih sejauh mana keberhasilan tugas-tugas yang telah dilakukannya. Suatu program bisa diketahui keberhasilannya, setelah dilakukan evaluasi. Sistem penilaian dengan kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu strategi lain. Apa yang harus dinilai dan bagaimana penilainya itu harus dilakukan, termasuk kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Seorang siswa dapat dikategorikan sebagai anak didik yang berhasil bisa dilihat dari berbagai segi, diantaranya kerajinan mengikuti tatap muka, penilaian sehari-hari di sekolah, hasil ulangan, hubungan sosial ataupun gabungan dari berbagai aspek. Karena itu dalam kegiatan belajar mengajar menurut Roestiyah guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan.¹⁶

b. Pembelajaran bahasa Arab

Seorang guru yang profesional tidak hanya berfikir tentang apa yang akan diajarkan dan bagaimana diajarkannya, tetapi juga tentang siapa yang menerima pelajaran, apa makna belajar bagi siswa dan kemampuan apa yang ada pada siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan pendekatan terpadu yang

¹⁶ Ibid, hlm.84

berarti bahwa dalam penerapannya dapat dikembangkan lebih dari satu proses pembelajaran

Dalam pembelajaran bahasa Arab guru harus mempunyai kemampuan dalam bidangnya, karena bahasa Arab merupakan bahasa asing yang dipelajari oleh masyarakat Indonesia, karena bahasa Arab bukan bahasa resmi bangsa Indonesia.

Peran guru dalam sebuah pembelajaran tidak hanya mentransfer pengetahuan (transfer of knowledge), akan tetapi lebih dari itu yaitu pembelajaran anak supaya dapat berfikir integral dan komprehensif, untuk membentuk kompetensi dan mencapai makna yang tertinggi. Agar suatu pembelajaran berjalan efektif, maka seorang guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut dalam pembelajarannya, yaitu:

- a) Mengurangi metode ceramah
- b) Memberikan tugas yang berbeda bagi tiap peserta didik
- c) Mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuannya
- d) Memodifikasi dan memperkaya bahan pelajaran
- e) Menghubungi spesialis, bila ada peserta didik yang mempunyailainan
- f) Menggunakan prosedur yang bervariasi dalam membuat penilaian dan laporan
- g) Memahami bahwa peserta didik tidak berkembang dalam kecepatan yang sama

- h) Mengembangkan situasi belajar yang memungkinkan anak bekerja dengan kemampuan masing-masing
- i) Mengusahakan keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan pembelajaran.¹⁷

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses pendidikan yang akan diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan bahasa Arab baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab.¹⁸ Namun secara umum pembelajaran bahasa Arab di sekolah mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a) Agar siswa dapat memahami Al-Quran dan Al-Hadits sebagai sumber hukum islam
- b) Dapat mengerti dan memahami buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dengan bahasa Arab
- c) Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab
- d) Untuk membina ahli bahasa yang benar-benar profesional.¹⁹

Pembelajaran bahasa Arab dalam berbasis KTSP menuntut seorang guru yang benar-benar profesional dan kompeten dalam bidangnya. Dalam pembentukan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, pendekatan kompetensi telah dilakukan dalam kurikulum jika indikator-indikator dibawah ini telah terpenuhi:

¹⁷ Depag RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Berbasis Madrasah*, (Jakarta: Depag RI, 2005) hlm.30

¹⁸ Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknik Mata Pelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: 1996), hlm 4-5

¹⁹ Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm.31

- 1) Jika guru mengajarkan ketrampilan berbahasa, bukan pengetahuan tentang bahasa
- 2) Jika guru menargetkan kompetensi bukan penyelesaian materi
- 3) Jika guru tidak bertindak sebagai aktor/penceramah, sementara siswa sebagai penonton dan pendengar
- 4) Jika suasana kelas hidup dan menggairahkan karena siswa aktif berlatih dan bekerja sendiri atau kelompok
- 5) Jika siswa berlatih komunikasi dalam bahasa target bukan dilatih pola kalimat dengan model stimulus/respon
- 6) Jika siswa memahami model dialog dan segi makna, stuktur dan konteksnya kemudian menerapkan dalam percakapan bebas, bukannya menghafalkan lalu memeragakannya.
- 7) Jika siswa aktif memahami bahan bacaan dan memperoleh berbagai pengalaman belajar dari sebuah teks bukan mendengarkan guru membaca dan menerjemahkan teks.
- 8) Jika materi yang dipelajari siswa sangat penting, bermanfaat, layak, menarik dan kontekstual
- 9) Jika sarana dan prasarana sumber belajar di sekolah bervariasi dan berkorelasi dengan kehidupan nyata
- 10) Jika lingkungan formal dan informal kondusif bagi pembelajaran bahasa dan mendukung siswa mencapai kompetensi yang diharapkan

- 11) Jika guru menilai kompetensi siswa secara berkesinambungan mulai dari proses sampai pada hasil dan komprehensif meliputi produk, kinerja dan tes.²⁰

2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

a. Deskripsi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.²¹

Mulai tahun pelajaran 2006/2007, Depdiknas meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau akrab disebut kurikulum 2006. KTSP memberi keleluasaan penuh setiap sekolah mengembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar, karakteristik sekolah /daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik.

KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familier dengan guru, karena mereka banyak dilibatkan diharapkan

²⁰ Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005) hlm.163-164.

²¹ BSNP, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, KTSP –final-senayan/13-14 Juni2006 (Jakarta: BSNP, 2006), hlm.3

memiliki tanggung jawab yang memadai. Dalam KTSP guru harus mampu menafsirkan standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi indikator dan materi pembelajaran, sekaligus menentukan sendiri metodologi didaktisnya agar tercipta harmoni pembelajaran yang efektif dan efisien.²²

KTSP merupakan hasil penegasan dari atau sejalan dengan kebijakan desentralisasi. Ini merupakan sebuah konsep yang indah karena memberikan peluang yang sebesar-besarnya kepada daerah untuk berkembang. Dengan ini, seluruh potensi setempat diharapkan dapat didayagunakan demi pengembangan setempat. Dalam lingkup satuan pendidikan atau sekolah, paradigma yang sama juga ingin diberlakukan, yakni satuan pendidikan menjadi mandiri dan diberi kesempatan mengerahkan seluruh potensi demi kemajuan pendidikan yang kontekstual (E. Baskoro Poedjinoegroho(kompas,29 September 2006))

KTSP diolah berdasarkan standar isi dan standar kompetensi lulusan produk BSNP.²³ Standar lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Sedangkan standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus yang harus dipenuhi oleh

²² Deni Hadiana, "BSNP dan reformasi setengah hati", Kompas, (Jakarta), 23 September 2006), hlm.39.

²³ BSNP, *Panduan Penyusunan Kurikulum ...*, hlm 4. lebih lanjut dijelaskan bahwa Standar Isi(SI) mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Termasuk dalam SI adalah: kerangka dasar dan stuktur kurikulum, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (SK) setiap mata pelajaran pada setiap semester dari setiap jenis dan jenjang pendidikan dasar dan menengah. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencaup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sebagaimana yang telah ditetapkan dengan Kepmendiknas No.23 Tahun 2006.

peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.²⁴ Dalam kurikulum ini guru diberi otonomi penuh dalam menjabarkan kurikulum, dan murid adalah sebagai subjek dalam proses belajar mengajar. Dari situlah diharapkan implementasi KTSP dapat memenuhi standarisasi evaluasi belajar siswa.²⁵

Perbedaan kurikulum 1994 dengan kurikulum 2006²⁶

No	Aspek	Kurikulum '94	Kurikulum '06
1	Kewenangan pengembangan	Seluruhnya berada di tangan pusat dan daerah hanya sebagian pengembangan kurikulum lokal dengan porsi 80% pusat dan 20% daerah	Pusat hanya mengembangkan kompetensi sebagai standar sedangkan elaborasi kompetensi diserahkan daerah/sekolah dalam bentuk silabus
2	Pendekatan pembelajaran	Sebagian besar berbasis konten/isi	Berbasis kompetensi
3	Penataan	Tidak terjadi	Terjadi penataan materi,

²⁴ E. Mulyasa *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal.26

²⁵ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....*, hlm.95.

²⁶ Masnur Muslih, "KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Panduan Dari Guru, Sekolah, Dan Pengawas Sekolah", (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.17

isi/konten (struktur program)	penataan materi, jam belajar, dan struktur program	jam belajar, dan struktur program
-------------------------------------	--	--------------------------------------

Sedangkan Mulyasa (2004) mengidentifikasi perbedaan kurikulum '94 dengan kurikulum berbasis kompetensi menjadi sembilan macam, antara lain.²⁷

No	Kurikulum '94	Kurikulum Berbasis Kompetensi
1	Menggunakan pendekatan penguasaan ilmu pengetahuan, yang menekankan pada isi atau materi berupa pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi yang diambil dari bidang-bidang ilmu pengetahuan.	Menggunakan pendekatan kompetensi yang menekankan pada pemahaman, kemampuan atau kompetensi tertentu di sekolah yang berkaitan dengan pekerjaan yang ada di masyarakat.
2	Standar akademis yang diterapkan secara seragam bagi setiap peserta didik	Standar kompetensi memperhatikan perbedaan individu, baik kemampuan, kecepatan belajar, maupun konteks sosial budaya

²⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.166-167

3	Berbasis konten, sehingga peserta didik dipandang sebagai kertas putih yang perlu ditulisi dengan sejumlah ilmu pengetahuan (<i>transfer knowledge</i>)	Berbasis kompetensi, sehingga peserta didik berada dalam proses perkembangan yang berkelanjutan dari seluruh aspek kepribadian, sebagai pemekaran terhadap potensi-potensi bawaan sesuai dengan kesempatan belajar yang ada dan diberikan oleh lingkungan
4	Pengembangan kurikulum dilakukan secara <i>sentralisasi</i> , sehingga Depdiknas memonopoli pengembangan ide dan konsepsi kurikulum	Pengembangan kurikulum dilakukan secara <i>desentralisasi</i> , sehingga pemerintah dan masyarakat bersama-sama menentukan standar pendidikan yang dituangkan dalam kurikulum.
5	Materi yang dikembangkan dan diajarkan di sekolah sering kali tidak sesuai dengan potensi sekolah, kebutuhan dan kemampuan peserta didik, serta kebutuhan masyarakat sekitar sekolah	Sekolah diberi keleluasaan untuk menyusun dan mengembangkan silabus mata pelajaran sehingga dapat mengakomodasi potensi sekolah, kebutuhan dan kemampuan peserta didik, serta kebutuhan masyarakat sekitar sekolah
6	Guru merupakan kurikulum	Guru sebagai fasilitator yang

	yang menentukan segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas	bertugas mengkondisikan lingkungan untuk memberikan kemudahan belajar peserta didik
7	Pengaturan, ketrampilan dan sikap dikembangkan melalui latihan, seperti latihan mengerjakan soal	Pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dikembangkan berdasarkan pemahaman yang akan membentuk kompetensi individual
8	Pembelajaran cenderung hanya dilakukan di dalam, atau dibatasi oleh dinding kelas	Pembelajaran yang dilakukan mendorong terjalannya kerja sama antara sekolah, masyarakat, dan dunia kerja dalam membentuk kompetensi peserta didik
9	Evaluasi nasional yang tidak dapat menyentuh aspek-aspek kepribadian peserta didik	Evaluasi berbasis kelas yang menekankan pada proses dan hasil belajar

b. Karakteristik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Karakteristik KTSP dapat diketahui antara lain dari bagaimana sekolah/satuan pendidikan dapat mengoptimalkan kinerja proses pembelajaran, pengelolaan sumber belajar, profesionalisme tenaga kependidikan serta sistem penilaian. Dari uraian tersebut karakteristik KTSP dapat dikemukakan antara lain:

- 1) Pemberian otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan
- 2) Parsitipasi masyarakat dan orang tua yang tinggi

- 3) Kepemimpinan yang demokratis dan profesional.
- 4) Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum didukung kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis dan profesional.
- 5) Tim kerja yang kompak dan transparan

Keberhasilan pengembangan kurikulum didukung oleh kinerja tim yang kompak dan transparan dari berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan.²⁸

Dalam Standar Nasional Pendidikan (Pasal 1, ayat 15) dikemukakan bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik.²⁹

KTSP disusun dan dikembangkan berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (pasal 36 ayat 1) sebagai berikut:

- 1) Pengembangan kurikulum mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

²⁸E. Mulyasa *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)*, hal.29-31

²⁹ *Ibid*

- 2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diservikasi³⁰ sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

KTSP merupakan strategi pengembangan kurikulum untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, dan berprestasi, dan juga merupakan paradigma baru pengembangan kurikulum, yang memberikan otonomi yang luas pada setiap satuan pendidikan, yang melibatkan masyarakat dalam rangka mengefektifkan proses belajar mengajar di sekolah. Otonomi diberikan agar setiap satuan pendidikan dan sekolah memiliki keluasaan dalam mengelola sumber daya, sumber dana, sumber belajar dan mengalokasikannya sesuai prioritas kebutuhan, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat.

Pada sistem KTSP sekolah memiliki "*full authority and responsibility*" dalam menetapkan kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan visi dan misi satuan pendidikan, yang pengembangannya dilakukan oleh guru, kepala sekolah, serta komite sekolah dan dewan pendidikan.

Beberapa hal yang perlu dipahami dalam KTSP adalah sebagai berikut:

- 1) KTSP dikembangkan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi dan karakteristik daerah, serta sosial budaya masyarakat tertentu dan peserta didik
- 2) Sekolah dan komite sekolah mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar

³⁰ Prinsip pengembangan kurikulum secara **Diservikasi** dimaksudkan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan pada satuan pendidikan dengan kondisi dan kekhasan potensi yang ada di daerah. (*Undang-Undang NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Yogyakarta: media Utama Press, 2003), hlm. 61

kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisor dinas pendidikan kabupaten/kota, dan Departemen agama yang bertanggung jawab di bidang pendidikan.

- 3) Kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk setiap program studi di perguruan tinggi dikembangkan dan ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.³¹

c. Pengembangan kurikulum

Dalam pengembangan kurikulum, kaitannya dengan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, pengembangan kurikulum mencakup beberapa tingkat, yaitu:

1) Pengembangan Kurikulum Tingkat Nasional

Dalam hal ini kaitannya dengan KTSP, pengembangan kurikulum tingkat nasional dilakukan dalam rangka pengembangan Standar Nasional Pendidikan, yang ada pada saat ini mencakup standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk setiap satuan pendidikan.

2) Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Pengembangan kurikulum pada tingkat ini mencakup beberapa hal, antara lain:

- a) Menganalisis dan mengembangkan standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar isi (SI).
- b) Merumuskan visi, misi dan tujuan pendidikan pada satuan pendidikan.

³¹ Ibid. hlm.20-21

- c) Berdasarkan SKL, standar Isi, Visi, Misi serta tujuan pada satuan pendidikan di atas selanjutnya dikembangkan bidang studi-studi yang akan diberikan untuk merealisasikan tujuan tersebut.
- d) Mengembangkan dan mengidentifikasi tenaga-tenaga kependidikan (guru dan non guru) sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan, dengan pedoman pada standar tenaga kependidikan yang ditetapkan BSNP.
- e) Mengidentifikasi fasilitas pembelajaran yang diperlukan untuk memberi kemudahan belajar, sesuai dengan standar sarana dan prasarana pendidikan yang ditetapkan BSNP.

Dalam pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat BSNP, dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sesuai dengan Permendiknas No. 22 tahun 2006, sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, serta kebutuhan peserta didik dan lingkungannya.
- 2) Beragam dan terpadu.
- 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, dan seni.
- 4) Relevan dengan kebutuhan.
- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan.
- 6) Belajar sepanjang hayat.

7) Seimbang antara kepentingan global nasional dan lokal.³²

3) Pengembangan Silabus

Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar, namun jika memperhatikan hakekat silabus, suatu silabus minimal memuat enam komponen utama, yakni : (1) Standar Kompetensi, (2) Kompetensi dasar, (3) indikator, (4) materi, (5) standar proses (kegiatan belajar mengajar), dan (6) standar penilaian.

Dalam pengembangan silabus , agar pengembangan silabus yang dilakukan oleh setiap satuan pendidikan tetap berada dalam bingkai pengembangan nasional (standar nasional) maka perlu memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan silabus yaitu:

(1),ilmiah; (2) relevan; (3) fleksibel; (4) kontinuitas; (5) konsisten; (6) memadai; (7) aktual dan kontekstual; (8) efektif; (9) efisien.³³

4) Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standr isi dan dijabarkan dalam silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran dalam KTSP yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran sedikinya mencakup tiga kegiatan, yaitu :

a) Identifikasi kebutuhan

³² *Ibid.*, hlm. 148-149

³³ *Ibid.*, hlm. 190-195

- b) Identifikasi program pembelajaran
- c) Penyusunan program pembelajaran

Dalam pengembangan pelaksanaan rencana pembelajaran terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan :

- a) Kompetensi yang dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran
- b) Rencana pelaksanaan pembelajaran harus sederhana dan fleksibel
- c) Kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus menunjang dan harus sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diwujudkan.
- d) Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, serta jelas pencapaiannya.
- e) Harus ada koordinasi antara komponen pelaksana program di sekolah.³⁴

5) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan berbasis KTSP adalah suatu proses penerapan ide, konsep dan kebijakan KTSP dalam suatu aktifitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Pada umumnya pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu:

- a) Pre Tes (tes awal)

³⁴ Ibid., hal.212-219

Pre tes adalah penjajagan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam pembelajaran Pre Tes mempunyai beberapa fungsi, antara lain :

- 1) Untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar mengajar
- 2) Untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sehubungan dengan peserta didik dengan proses pembelajaran yang dilakukan.
- 3) Untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki peserta didik mengenai kompetensi dasar yang akan dijadikan topik dalam proses pembelajaran.
- 4) Untuk mengetahui dari mana proses pembelajaran dimulai, kompetensi dasar mana yang belum dikuasai dan butuh perhatian khusus.

b) Pembentukan Kompetensi

Pembentukan Kompetensi adalah inti dari proses pelaksanaan pembelajaran, yakni bagaimana kompetensi dibentuk pada peserta didik dan bagaimana tujuan-tujuan belajar direalisasikan. Kualitas pembentukan kompetensi dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil.

c) Post Test

post test adalah tes yang dilakukan pada akhir setiap pembelajaran untuk melihat keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi.

6) Evaluasi

Evaluasi dalam KTSP mempunyai kesamaan dengan evaluasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yaitu menganut prinsip

penilaian berkelanjutan dan komprehensif guna mendukung upaya memandirikan siswa untuk belajar, bekerja sama dan menilai diri sendiri. Evaluasi pembelajaran di madrasah dapat dilakukan melalui Penilaian Berbasis Kelas (PBK) yang dilaksanakan secara terpadu dengan pembelajaran yang pelaksanaannya dapat dilakukan melalui pendekatan proses dan hasil belajar.³⁵

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilaksanakan di tengah-tengah kehidupan masyarakat.³⁶

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat sekarang di mana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya dalam bentuk kata dan kalimat yang dapat memberikan makna.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Penelitian ini berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang dalam situasi tertentu. Peneliti dalam pendekatan ini berusaha masuk ke dunia konseptual para subjek yang diteliti

³⁵ Depag RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Pedoman Manajemen berbasis Madrasah, (Jakarta: Depag RI,2005) hlm.30

³⁶ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm.7

sehingga dapat dimengerti apa dan bagaimana pengertian dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.³⁷

2. Penentuan Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari siswa kelas VIII, guru bahas Arab kelas, Kepala Sekolah, staf, TU, dan karyawan yang mendukung penelitian ini. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik populasi dimana sumber data tidak begitu banyak dan bisa dijangkau oleh peneliti.³⁸

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang terkait dengan tema penelitian digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti.³⁹ Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode observasi partisipan yaitu suatu observasi yang dilakukan dimana peneliti ikut terkeibat secara langsung di lapangan.

Metode ini digunakan penulis untuk mengamati dan mencatat dinamika sekolah dan pelaksanaan pembelajaran bahasa arab degan menggunakan KTSP. Kegiatan observasi dilaksanakan di kelas pada

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 4.

³⁸ Dr. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag. Dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm.18

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Panduan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1993), hlm.107.

waktu pelajaran bahasa arab yang diberikan oleh guru bahasa Arab.

Adapun aspek-aspek yang diamati adalah :

- 1) Perangkat PBM
- 2) PBM di kelas
- 3) Kegiatan siswa
- 4) Alat/fasilitas dan media pembelajaran

b. Wawancara

Metode ini sering disebut dengan istilah interview yang berbentuk pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada sumber data dan dilakukan dengan bentuk tanya jawab secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.⁴⁰ Dalam penelitian ini dilakukan secara bebas terpimpin, yaitu dimana pertanyaan-pertanyaan itu dilontarkan sudah disediakan terlebih dahulu, dan dalam penyampaiannya dilakukan secara bebas, sehingga tidak terjadi ketegangan. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang sesungguhnya, yaitu dengan melakukan wawancara dengan guru Bahasa Arab dan kepala sekolah SMP muhammadiyah Mungkid.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode atau cara untuk memperoleh data yang telah ada, biasanya berupa catatan, tulisan, atau tanda-tanda lainnya.⁴¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data

⁴⁰ Masri Singa Rimbun dan Sofian Efendi (ed), *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES,1995), hlm. 192

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Panduan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1993), hlm. 139

tentang deskripsi sekolah, sejarah sekolah, komponen-komponen yang ada di dalamnya, keadaan guru, siswa, keadaan sekolah, dokumentasi kurikulum dan lain-lain. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap Bahasa Arab melalui data nilai setelah siswa melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP.

4. Analisis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat dan benar, maka diperlukan metode yang valid dalam menganalisis data. Adapun analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- 1) Membaca, mempelajari, dan menelaah seluruh data yang terkumpul.
- 2) Mengadakan reduksi data dengan jalan membuat abstraksi
- 3) Menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian satuan-satuan itu dikategorikan pada langkah berikutnya serta membuat koding
- 4) Mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data.⁴²

Dan menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu mendeskresikan dan menganalisisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini.⁴³

⁴² Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.75

⁴³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 30

G. Sismatika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, di sini peneliti akan menguraikan tentang sistematika sebagai berikut:

Bab pertama yaitu bab berisi tentang pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah Mungkid yang meliputi letak geografis, struktur organisasi, sejarah berdirinya, keadaan tenaga pengajar, siswa, karyawan, serta sarana prasarana.

Bab ketiga merupakan hasil penelitian, penyajian data dan analisisnya yang membahas tentang strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis KTSP di SMP Muhammadiyah Mungkid

Bab keempat adalah penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan sebagaimana telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis KTSP yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang mencakup pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah : *Self esteem approach*, *Pictorial riddle approach*, Pendekatan berbasis media, Pendekatan Emosional, Pendekatan Rasional. Metode pembelajarannya menggunakan metode campuran (*Eclectic method*). Teknik-teknik yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah: Teknik pengajaran baca tulis, teknik pengajaran struktur atau tata bahasa, teknik pengajaran kosakata (mufrodat), teknik pengajaran ketrampilan menyimak, teknik pengajaran ketrampilan berbicara, teknik ketrampilan membaca, teknik ketrampilan menulis.
2. Problematika dalam strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis KTSP
 - a. Problem Guru
 - 1) Minimnya pemahaman guru dengan implementasi kurikulum KTSP, baik secara teoritis (problem dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan satuan pelajaran). Maupun secara praktis (problem dalam pembelajaran di kelas yang masih menggunakan metode konvensional

yaitu seputar di dalam kelas dengan media yang sangat terbatas). Keadaan itu terjadi karena minimnya sosialisasi oleh pihak berwenang tentang konsep dan pelaksanaan KTSP di lapangan.⁶³

- 2) Guru kesulitan menentukan cara dalam memberikan motivasi siswa agar mengaplikasikan bahasa Arab dalam tindakan sehari-hari seperti berbicara, baik di sekolah maupun di rumah.

b. Problem siswa

- 1) Kemampuan siswa yang heterogen baik karena latar belakang sekolah maupun karena memang keterbatasan kecedasan siswa. Keadaan ini menimbulkan kesulitan bagi guru dalam pembelajaran, khususnya dalam pemerataan pencapaian kompetensi dalam setiap proses pembelajaran.
- 2) Ada sebagian siswa yang belum bisa membaca dan menulis Arab karena faktor lingkungan dan asal pendidikan siswa yang dari SD (Sekolah Dasar).
- 3) Ada sebagian siswa cenderung belum dapat berperan aktif karena sebelumnya terbiasa dengan metode terbiasa dengan metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Dan siswa belum bisa aktif dalam semangat belajar secara mandiri, baik berbicara, menulis, membaca, dan mendengar percakapan-percakapan bahasa Arab serta menyusun atau menertejemahkan kalimat-kalimat bahasa Arab

⁶³ Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab pada tanggal 22 April 2009 jam 10.00 sd selesai

sederhana.karena sebelumnya terbiasa dengan metode terbiasa dengan metode pembelajaran yang berpusat pada guru.

- 4) Sebagian siswa cenderung kurang berminat terhadap pelajaran bahasa Arab karena mereka beranggapan bahwa materi bahasa Arab itu sulit.

c. Problem sumber belajar dan media

- 1) Terbatasnya fasilitas pendukung dan sumber belajar dalam pembelajaran bahasa Arab seperti buku pelajaran bahasa Arab yang mengacu pada KTSP, alat peraga.
- 2) Kurang maksimal dalam pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai sumber belajar bagi siswa.sperti pemanfaatan laboratorium.

d. Problem distribusi waktu

Minimnya alokasi waktu dalam pengajaran bahasa Arab, sebab pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang Hanya diberikan seminggu sekali selama satu jam pelajaran. Banyaknya kompetensi yang harus dicapai dalam pengajaran bahasa Arab seperti berbicara, mendengar, menulis dan membaca. Menurut bapak Roja'i Akbar Munthe, SPd. I guuru bahasa Arab kelas VIII , dapat dipastikan bahwa satu jam pelajaran perminggu tidak akan mecukupi untuk meraih hasil yang maksimal.⁶⁴

3. Upaya Yang Dilakukan Guru Bahasa Arab Mengatasi Problematika Penerapan Strategi Pembelajaran berbasis KTSP

⁶⁴ Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab tanggal 20 April 2009 jam 9.00 – 10.00 WIB

a. Upaya mengatasi problem guru

- 1) Guru mengembangkan pemahaman tentang KTSP dengan cara membaca buku-buku KTSP dan mempelajari dokumen-dokumen di sekolah tentang pedoman pengajaran berbasis KTSP, menurut beliau bapak Roja'i Akbar Munthe. S.Pd.I, sampai saat ini kepala sekolah belum mendelegasikan dirinya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan maupun workshop tentang KTSP.
- 2) Guru berupaya melatih siswa untuk mengaplikasikan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari dengan cara berbicara bahasa Arab khususnya pada saat jam pelajaran bahasa Arab walaupun siswa meras kesulitan untuk memahaminya.

b. Upaya mengatasi problem siswa

- 1) Guru memberikan perhatian yang berbeda sesuai dengan pengalaman belajar dan karakteristik siswa. Guru menggunakan metode pengayaan bagi siswa dengan kecerdasan tinggi dan melakukan pengulangan (remedial) untuk siswa yang dikategorikan memiliki kecerdasan dibawah rata-rata.
- 2) Selalu memberi motivasi kepada muridnya dengan cara memberikan nasehat-nasehat, menjelaskan tujuan dan mafaat belajar bahasa Arab.
- 3) Mengadakan ulangan baik lisan maupun tertulis secara mendadak, sehingga siswa akan berusaha untuk selalu siap bila sewaktu-waktu ada ulangan.

- 4) Memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang belum atau kurang paham terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.
- 5) Memberi tugas yang kemudian dikumpulkan dan dinilai dan guru selalu mempersiapkan cap tanggal. Bagi siswa yang sudah mengerjakan mestinya dicap, sedangkan yang belum ya tidak ada cap tersebut. Dengan pemberian tugas tersebut, diharapkan siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan dan memahaminya. Karena dengan memberikan tugas tersebut berarti secara tidak langsung menyuruh siswa agar belajar di rumah. Dengan demikian siswa akan terlatih untuk terus belajar agar mendapatkan hasil yang baik.

c. Upaya mengatasi problem sarana belajar dan media

- 1) Minimnya fasilitas yang dimiliki di sekolah secara tidak langsung menuntut guru bahasa Arab untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran agar dapat meminimalisir keterbatasan tersebut. Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Arab guru di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang berusaha memaksimalkan pemanfaatan fasilitas yang ada seperti buku-buku penunjang yang ada di perpustakaan. Guru menyiapkan alat peraga sederhana seperti gambar-gambar dan lebih banyak mengerjakan latihan-latihan baik di sekolah ataupun di rumah, seperti halnya guru memberikan pekerjaan rumah, siswa disuruh mencari huruf madli, dan huruf mudlori' dalam alqur'an surat al-Baqarah ayat 10-20.

- 2) Mengajukan siswa untuk membaca atau meminjam buku-buku di perpustakaan yang berhubungan dengan bahasa Arab untuk menambah bahan keilmuannya.
- d. Upaya mengatasi problem distribusi waktu
- 1) Guru memberikan kesempatan dan meluangkan waktu bagi siswa yang akan belajar diluar jam sekolah. Dan menyilahkan para siswanya untuk datang ke rumah beliau untuk belajar bahasa Arab tanpa ada biaya sepeserpun.
 - 2) Menggunakan waktu yang tersedia secara efektif dan efisien serta memberikan tugas-tugas atau latihan-latihan di kelas ketika guru berhalangan hadir.

Dengan adanya usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar dalam pelajaran bahasa Arab, diharapkan dapat meningkatkan kualitas para siswa di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang.

B. Saran-saran

Dengan menyadari atas kekurangan dalam penulisan ini, dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis KTSP di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang membutuhkan pembenahan-pembenahan, baik secara paradigmatis dan pemahaman guru tentang KTSP maupun sumber-sumber penunjang belajar. Upaya ini dilakukan agar proses pembelajaran dapat dan lancar. Penulis dapat memberikan saran dan masukan kepada praktisi pendidikan di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang.

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah
 - a. kepala sekolah hendaknya segera mensosialisaikan atau mendelegasikan guru bahasa Arab untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, semonar dan workshop mengenai KTSP agar dapat melaksanakan dengan baik dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis KTSP, khususnya bahas Arab.
 - b. Agar selalu berusaha meningkatkan kualitas dan mutu pendidikannya dengan selalu meningkatkan profesionalisme para guru agar menjadi sekolah yang dapat mencetak out put yang bermutu tinggi. Dan selalu berusaha mencari informasi terkini tentang dunia pendidikan.
 - c. Mengupayakan perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan, sumber pembelajaran, seperti buku-buku penunjang di perpustakaan agar proses belajar mengajar dapat meraih hasil yang optimal, dan menyediakan media pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan menyenangkan.
2. Kepada guru bahasa Arab
 - a. Hendaknya guru lebih renponsif dan sensititerhadap desakan perubahan dan trategi pembelajaran khususnyadengan pembelajaran KTSP, agar suasana pembelajaran bahsa Arab selalu dinamis, efektif dan menyenangkan.
 - b. Membuat perencanaan pembelajaran adalah suatu hal yang sangat pentin untuk itu hendaknya guru dapat konsisten, menambah referensi untuk

pengembangan, pemantauan hasil perencanaan tindak lanjut, dan adanya perbaikan-perbaikan dengan harapan untuk menciptakan dan merancang pembelajaran yang bermutu, berkualitas dan menyenangkan.

- c. Materi pelajaran bahasa Arab untuk tingkat SMP bentuk dan cakupan materinya sangat variatif, untuk itu hendaknya guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mempertimbangkan kesesuaian antara materi, metode, dan ketepatan penyampaian, agar lebih mudah diterima.

3. Kepada siswa

- a. Siswa hendaknya lebih menggunakan kecintaan terhadap pelajaran bahasa Arab, karena pelajaran bahasa Arab adalah bagaian dari materi untuk mengenal atau membekali pengetahuan tentang agama.
- b. Agar selalu mencari cara belajar yang baik dan sesuai dengan karakter dirinya.

Selain dari permasalahan yang telah disebutkan diatas, guru bahasa Arab SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang yang menjadi sumber data dalam kepenulisan skripsi ini juga menyampaikan bahan pertimbangan atau rekomendasi untuk pembelajaran bahasa Arab ke depan terkait perjalanan diwujudkannya KTSP yang tidak lain agar dapat membawa suasana pembelajaran bahasa Arab yang lebih baik. Bentuk rekomendasi yang harus dipertimbangkan bersama adalah supaya untuk materi bahasa Arab, terutama kelas VIII, seharusnya benar-benar dirombak total sesuai dengan kemampuan siswa, mengingat selama ini materi dari buku panduan dirasa sangat berat. Selain itu juga masih banyak yang belum bisa membaca dan

menulis bahasa Arab dengan baik dan benar. Harapannya untuk materi kelas VIII diperkenalkan pelajaran yang ada di sekitar atau ada dalam keseharian mereka, dengan begitu siswa akan lebih tertarik dan merasa lebih mudah untuk belajar.

b. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur yang tak terhingga kepada Tuhan pemberi ilmu dan pengatur gerak, atas segala rahmat sekaligus cobaan, untuk segala peluang sekaligus kambatan, untuk kecemasan, kesedihan, kemarahan, harapan, kekuatan, kasih sayang, kemustahilan yang terwujud, untuk kesempatan berpikir, untuk misteri dan keajaiban hidup yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat mempertanggungjawabkan penelitian yang telah dilakukan. Semua yang dilakukan membutuhkan pengorbanan dan dilakukan sesuai dengan kemampuan yang ada. Sedangkan hasilnya diserahkan kepada Allah SWT.

Penyelesaian skripsi ini merupakan hasil bimbingan dan arahan dari berbagai pihak terutama dari orang tua yang terus memberikan energi untuk berkarya dalam hidup, dan dari pembimbing skripsi penulis yang terhormat bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M. Pd. yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan pikiran, membimbing, dan mengarahkan penulis dari terselesainya skripsi ini. Dan kepada bapak Roja'i Akbar Munthe, S. Pd. I selaku guru bahasa Arab SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan pikiran, memberikan data, dan

masuk kepada penulis dari terselesainya skripsi ini. Dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, sepenuhnya penulis sadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Namun begitu, penulis tidak berputus asa tentang keberadaannya. Dengan keterbatasan ilmu dan pengalaman, penulis sangat mengharapkan masukan, saran, dan kritikan yang konstruktif sebagai upaya penyempurnaannya.

Bagaimanapun penulis harus mengakui, bahwa karya ini berarti dan berharga buat penulis. Oleh karena itu penulis tertantang dan termotivasi untuk membuka gerbang intelektual dan berkarya sebaik-baiknya pada masa mendatang.

Atas nama kebesarannya semoga yang telah penulis lakukan tidaklah sia-sia dan bermanfaat khususnya untuk pribadi penulis serta berbagai pihak yang senantiasa berusaha untuk mengembangkan dan memajukan dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

Alipandie, Imansjah, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984.

Abror, Abdurahman., *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993.

BSNP, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, KTSP –final-senayan/13-14 Juni2006, Jakarta: BSNP, 2006.

Depag RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Manajemen berbasis Madrasah*, Jakarta: Depag RI,2005

Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknik Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: 1996.

Dinata, Nana Syaudina Sukma, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003

Efendy, Ahmad Fuad., *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.

Hadi, Sutrisno., *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Psikologi UGM, 1989

Haryanto, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY, 2003.

Ibrahim. Darsono. T, *Fasih Berbahas Arab 2*, Solo: Tiga Serangkai, 2007

Iskandarwassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Joko Susilo Muhammad, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta: pustaka Pelajar Offset, 2007.

Marno, *Strategi & Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*, Yogyakarta: Ar-Ruuz Media, 2008.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.

Muhajir, Noeng., *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.

Mulyasa E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Mulyasa E, *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Muslih, Masnur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Panduan Dari Guru, Sekolah, Dan Pengawas Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Nasution, S., *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Nurul Rodhiyah, Siti, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN Wonokromo Bantul*, Yogyakarta: UIN SUKA PBA.2007

Saputra, Suprihadi, dkk, *Strategi Pembelajaran*, Malang: Departemen Pendidikan Nasional, UNM, 2000.

Silbermen, Melvin, *Active Learning*, terj. Sarjuli, dkk, Yogyakarta: Yappendis, 2005.

Sobari, Oban, *Efektivitas Metode Pengajaran Bahasa Arab di MTsN Godean*, UIN SUKA PBA, 2008

Sudijono, Anas., *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.

Wahyudin Dinn, dkk, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Universitas Terbuka, januari 2007

Zaenuddin, Radliyah., *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.

Zaini, Hisyam, dkk, *Desain Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development (CTSD), IAIN Sunan Kalijaga, 2002.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMP : MUHAMMADIYAH
MATA PELAJARAN : BAHASA ARAB
KELAS / SEMESTER : VIII / 1

I. STANDAR KOMPETENSI : BAHASA ARAB

1. الساعة/ ضمير

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menjelaskan tentang waktu (Jam/ Pukul) : الساعة
- 2.1 Menampilkan kalimat dasar tentang (Jam/ Pukul) : الساعة
- 3.1 Membaca dan menulis tentang judul : كم الساعة
- 4.1 Berbicara tentang الساعة dengan menggunakan ضمير

III. INDIKATOR

1. Melafalkan mufradat tentang الساعة dengan baik dan benar
2. Menunjukkan pukul 1.00 s/d 12.00 dalam Bahasa Arab dengan benar
3. Menggunakan pertanyaan كم الساعة dan jawabannya pukul 1.00 s/d 12.00 dalam Bahasa Arab dengan benar.
4. Membaca pelajaran qira'ah dengan tema الساعة yang meliputi mufradat dan tarkib.
5. Menggunakan dan menggabung dalam kalimat kata الساعة dengan ضمير
6. Menulis bahan Imla' dengan tulisan yang baik dan benar

IV. ALOKASI WAKTU

4 X 40 Menit

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan tentang Waktu
2. Siswa dapat menampilkan dan menunjukkan tentang Waktu / Jam : الساعة
3. Siswa dapat terbiasa bertanya dan menjawab serta membaca dan menuliskan tentang Waktu / Jam : الساعة
4. Siswa mampu berbicara dan berkomunikasi tentang Waktu/ Jam الساعة ditambah dengan ضمير

VI. ALAT / SUMBER BELAJAR

1. Buku Bahasa Arab Kelas VIII (Dr. D. HIDAYAT)
2. Buku lain yang relevan

CURRICULUM VITAE

Nama : Siti Nurkhatifah
Tempat & Tgl Lahir : Magelang, 24 Januari 1984
Alamat Asal : Tapen RT.2 RW II Tapen Pagersari Mungkid Magelang
NO. HP : 085643676724

Orang Tua

Ayah : Sofyan Haryanto
Pekerjaan : PNS
Ibu : Genduk Marjilah
Pekerjaan : Wiraswasta

Pendidikan Formal

- TK BA Pagersari, lulus 1990
- MI Muhammadiyah Pagersari, lulus tahun 1996
- SMP N I Sleman, lulus tahun 1999
- MAN II Magelang, lulus tahun 2002
- Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 2009.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 27 Juli 2009

TTD



Siti Nurkhatifah